

## Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Vilda Valdian\*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Vildavaldian18@gmail.com, kania\_furqon@yahoo.co.id

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of political connections on the quality of financial statements. The population of companies used in this study are state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sample research technique used purposive sampling which resulted in 11 sample companies. This research uses a verification method with a quantitative approach, with data collection techniques using documentation techniques. This study uses data analysis techniques which include panel data test, normality test, simple linear regression analysis test, and hypothesis testing. The results of this research concluded that political connections have no effect on the quality of financial statements in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.*

**Keywords:** *Political Connections, Quality of Financial Statements*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 11 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi uji data panel, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Kata kunci:** Koneksi Politik, Kualitas Laporan Keuangan

## A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menggambarkan hasil pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2019:16). Informasi yang terdapat di laporan keuangan berguna bagi para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal. Pada perusahaan terbuka, laporan keuangan merupakan informasi penting bagi pihak eksternal, khususnya investor. Investor merupakan pembaca utama laporan keuangan (Putri dan Fadilah, 2021).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dapat menyajikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memuat karakteristik kualitatif. Beberapa karakteristik kualitatif tersebut yaitu, dapat dipahami, relevan, materialistis, keandalan, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat (Sukamulja, 2022: 44).

Terdapat fenomena yang terjadi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2020, BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) menyatakan bahwa Jiwasraya telah melakukan manipulasi pada laporan keuangannya (CNBC, 2020). Investigasi yang dilakukan oleh BPK menghasilkan sebuah temuan bahwa sejak tahun 2006, Jiwasraya telah melakukan manipulasi laba sebesar Rp 360, 6 miliar.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang terlibat pada praktik manipulasi laba diketahui merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pada umumnya, pemerintah memiliki andil untuk menunjuk dewan direksi dan komisaris dalam suatu BUMN. Fenomena ini dapat tercermin dari banyaknya komisaris BUMN yang diangkat dari adanya kedekatan secara politik. Menurut survei yang dilakukan oleh Transparency Internasional Indonesia (TII) terhadap semua komisaris BUMN per Maret 2021, dihasilkan temuan bahwa terdapat 71 orang dari 482 orang komisaris BUMN merupakan sosok yang memiliki latar belakang sebagai relawan presiden dan anggota partai politik (CNN, 2021).

Koneksi politik dapat membawa keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang terkoneksi politik terbukti mendapatkan perlakuan menguntungkan dan kemudahan, seperti penerimaan subsidi, pajak, pengadaan dan kebijakan publik (Tian dan Cheung, 2013; dalam Sudrajat, 2023). Namun, koneksi politik juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang terkoneksi politik dapat memperburuk asimetri informasi (Yu dkk., 2020; dalam Saputri, 2021). Hak istimewa yang dimiliki perusahaan terkoneksi politik juga dapat merugikan. Tindakan inefisiensi memungkinkan untuk dilakukan oleh perusahaan akibat hak istimewa yang diperoleh dari pemerintah (Saputri, 2021). Pengaruh politik juga diketahui mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti diungkapkan oleh bukti empiris dalam sejumlah penelitian terbaru (Braam dkk., 2015; Liu, Wei, dan Xie, 2016; Sadiq dan Othman, 2017); perusahaan yang dipengaruhi secara politik memanipulasi laba yang dilaporkan untuk menyembunyikan keuntungan yang mereka peroleh dari kegiatan hukum yang meragukan (Chaney, Faccio, dan Parsley, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

Selanjutnya, berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kualitas laporan keuangan.

## B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Koneksi Politik dan Kualitas Laporan Keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Dari teknik tersebut, ada kriteria tertentu untuk menentukan jumlah sampel. Sehingga

diperoleh total sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria yang diidentifikasi dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Dengan demikian, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 44 observasi.

**Tabel 1.** Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2018	24
Tidak memenuhi kriteria	
1. Perusahaan yang termasuk pada sektor keuangan	(4)
2. Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2019-2022	(9)
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	11
Jumlah Tahun Penelitian	4
Total Sampel (11x4)	44

Sumber: Data diolah, 2024

Teknik pengumpulan data yg dipakai pada penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Laporan tahunan merupakan dokumen yang digunakan pada penelitian ini. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji data panel, dan analisis deskriptif. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, uji normalitas, uji statistik t, dan koefisien determinasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun, yaitu periode 2019–2022. Perusahaan BUMM yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu terdiri dari 11 perusahaan.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Koneksi Politik

	X1
Mean	0.292955
Median	0.275000
Maximum	0.500000
Minimum	0.080000
Std. Dev.	0.126539
Skewness	0.012250
Kurtosis	1.652169

Sumber: Hasil output Eviews 12

Variabel koneksi politik memiliki nilai mean sebesar 0,292955. Nilai minimum sebesar 0,080000 pada perusahaan PT PP (Persero) tahun 2019 dan nilai maksimumnya 0,500000 pada perusahaan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2019 dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2021. Standar deviasi koneksi politik sebesar 0,126539.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

	Y
Mean	0.007054
Median	0.018819
Maximum	0.081535

**Lanjutan Tabel 3.** Statistik Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Minimum	-0.111050
Std. Dev.	0.049865
Skewness	-0.648395
Kurtosis	2.507845

Sumber: Hasil output Eviews 12

Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai mean sebesar 0,018819. Nilai minimum sebesar -0,111050 pada PT Elnusa Tbk tahun 2022. Nilai maksimumnya 0,081535 pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2019. Standar deviasi kualitas laporan keuangan sebesar 0,049865.

**Tabel 4.** Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.988699	(10,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.412236	10	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan statistik Eviews 12

Hasil dari uji chow menunjukkan nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F* sebesar 0,0000. Nilai tersebut  $< 0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ), sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 5.** Uji Hausman

Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.839026	1	0.3597

Sumber: Hasil pengolahan statistik Eviews 12

Hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random* sebesar 0,3597. Nilai tersebut lebih  $> 0,05$  ( $0,3597 > 0,05$ ), sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

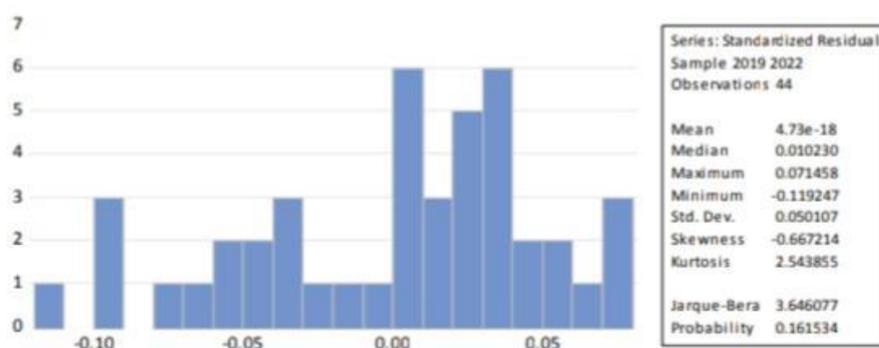
**Tabel 6.** Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.54964 (0.0000)	0.206499 (0.6495)	17.75614 (0.0000)
Honda	4.189229 (0.0000)	-0.454422 (0.6752)	2.640907 (0.0041)
King-Wu	4.189229 (0.0000)	-0.454422 (0.6752)	1.613886 (0.0533)
Standardized Honda	4.793924 (0.0000)	-0.147574 (0.5587)	0.170773 (0.4322)
Standardized King-Wu	4.793924 (0.0000)	-0.147574 (0.5587)	-0.641347 (0.7394)
Gourieroux, et al.	--	--	17.54964 (0.0001)

Sumber: Hasil pengolahan statistik Eviews 12

Hasil uji lagrange Multiplier dilihat dari nilai *cross-section Breusch-Pagan*, yaitu sebesar 0,0000. Nilai tersebut  $< 0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ), sehingga model terbaik yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

**Tabel 7.** Uji Normalitas

Sumber: Hasil pengolahan statistik Eviews 12

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai probabilitas Jarque Bera sebesar 0,161534. Nilai tersebut  $> 0,05$  ( $0,161534 > 0,05$ ), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

Pada penelitian ini hanya dilakukan uji normalitas saja karena model data panel yang terpilih adalah *Random Effect Model* yang tergolong model GLS, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Pernyataan tersebut sesuai dengan Gujarati dan Porter (2009: 372) bahwa Metode GLS menghasilkan estimator yang dapat memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE) dan merupakan metode penyembuhan untuk mengatasi masalah asumsi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Berdasarkan data koneksi politik dan kualitas laporan keuangan untuk perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, diperoleh hasil uji regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/21/24 Time: 11:28  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011644	0.025072	0.464426	0.6447
X1	-0.015667	0.073163	-0.214137	0.8315

Sumber: Hasil output Eviews 12

Model persamaan regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,0116 - 0,0157X1$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai konstanta sebesar 0,0116 maka variabel independen yaitu variabel koneksi politik dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan akan bernilai sebesar 0,0116. Artinya, ketika tidak ada perubahan pada nilai koneksi politik, maka kualitas laporan keuangan cenderung tetap atau tidak mengalami perubahan.
2. Jika nilai koefisien regresi variabel koneksi politik menunjukkan angka sebesar -0,0157, artinya apabila variabel koneksi politik mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar -0,0157.

Tabel berikut menyajikan hasil uji t untuk melihat pengaruh koneksi politik terhadap kualitas laporan keuangan:

**Tabel 9.** Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/21/24 Time: 11:28  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011644	0.025072	0.464426	0.6447
X1	-0.015667	0.073163	-0.214137	0.8315

Sumber: Hasil output Eviews 12

Berdasarkan uji parsial diperoleh nilai probabilitas variabel koneksi politik sebesar 0,8315 > 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel koneksi politik tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Adapun, hasil uji koefisien determinasi disajikan di bawah ini:

**Tabel 10.** Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.001095	Mean dependent var	0.002774
Adjusted R-squared	-0.022689	S.D. dependent var	0.033489
S.E. of regression	0.033866	Sum squared resid	0.048171
F-statistic	0.046031	Durbin-Watson stat	1.728563
Prob(F-statistic)	0.831157		

Sumber: Hasil output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,001. Nilai tersebut berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu koneksi politik dalam penelitian ini hanya sebesar 0,1%, sedangkan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

#### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien regresi variabel koneksi politik menunjukkan angka sebesar -0,0157, artinya apabila variabel koneksi politik mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan akan menurun sebesar -0,0157. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel koneksi politik hanya dapat menjelaskan 0,1% variabel kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Wati, Ramdany, Momom; Sudrajat, Susanti, dan Uzliawati, 2023). Kualitas laporan keuangan yang dicerminkan dari nilai discretionary accrual sebagai pertimbangan adanya praktik manajemen laba tidak dipengaruhi oleh koneksi politik. Tidak terbuktinya koneksi politik karena perusahaan yang terindikasi mempunyai hubungan politik, tidak memiliki keringanan hukuman apabila terbukti melakukan manajemen laba (Putra, Andreas, dan Nasrizal, 2018).

Perusahaan yang memiliki koneksi politik lebih diawasi oleh publik sehingga koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dilihat dari keberadaan manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Antonius dan Tampubolon (2019). Dikatakan bahwa kelompok/perusahaan yang mempunyai koneksi politik akan diawasi ketat oleh publik. Hal tersebut mengakibatkan risiko yang besar untuk terdeteksi publik saat melakukan tindakan oportunistik sehingga manajemen lebih berhati-hati untuk melakukan manajemen laba.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya koneksi politik yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dicerminkan dari nilai *discretionary accrual* sebagai pertimbangan adanya praktik manajemen laba.

#### **Acknowledge**

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu saya Dedeh Kurniasih dan Ayah saya Danny Maulana yang tidak pernah lelah untuk mendoakan kelancaran dalam segala hal dan tidak lupa selalu memberi dorongan serta semangat kepada penulis untuk meraih ilmu setinggi-tingginya baik secara moril maupun materil. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya Dr Kania Nurcholisah, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengkoreksi, mendampingi, serta meluruskan pemahaman saya dalam mulai Menyusun usulan penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Sahabat seperjuangan Dea dan Hasna yang selalu menemani dan bertukar pendapat sehingga penulis tidak merasa berjuang sendirian dan selalu memberi solusi dari setiap permasalahan dalam Menyusun penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Antonius, R., & Tampubolon L.D. (2019) Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan koneksi politik terhadap manajemen laba (The analysis of tax avoidance, deferred tax expense, and political relation on earnings management). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(1), 39-52.
- [2] Braam, G., dkk. (2013). Accrual-based and real earnings management and political connections. *The International Journal of Accounting*.
- [3] Chaney, P.K, Faccio, M. & Parsley, D. (2011). The quality of accounting information in

- politically connected firms. *Journal of Accounting and Economics*, 51(1-2), 58-76, <http://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.07003>.
- [4] Gujarati, D.N., & Porter, D.C. (2009). *Basic Econometrics*, 5th Edition. New York: The McGraw Hill Companies.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- [6] Liu, Y., Wei, Z., & Feixue, X. (2015). CFO gender and earnings management: evidence from China. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 46(4), 881-905
- [7] Nurcholisah, K. (2016). The Effects of Financial Reporting Quality on Information Asymmetry and Its Impacts on Investment Efficiency. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(5), 838-850.
- [8] Putra, N.A., Andreas, & Nasrizal. (2018). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Gender Diversity, Koneksi Politik, Debt to Equity Terhadap Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 26(4).
- [9] Putri, N.A & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Board Diversity terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 272.
- [10] Putri, C.A. (8 Januari 2020). Kacau! BPK Sebut Jiwasraya Manipulasi Laba. *CNBC Indonesia*
- [11] Sadiq, M. & Othman, Z. (2017). Earning Manipulation In Politically Influenced Firms. *Corporate Ownership & Control*, Vol. 15 Iss 1
- [12] Saputri, U.T. (2020). Kualitas Informasi Akuntansi, Koneksi Politik, dan Efisiensi Investasi. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 28-36.
- [13] Sudrajat, R.Ei., Susanti & Uzliawati, L. (2023). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Dynamic Management Journal*, 7(2).
- [14] Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [15] Watti, L.N., Ramdany, R. & Momon, M. (2020). Does corporate governance affect financial reporting quality of politically connected firms?. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(3), 2126-2143. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3\(45\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3(45)).
- [16] Wicaksono, A. (17 Juni 2021). Survei TII: 14 Persen Komisaris BUMN Diduduki Anggota Parpol. *CNN Indonesia*.
- [17] Aulia, R. N., & Amaliah, I. (2023). Kesiapan Masyarakat Kabupaten Sumedang dalam Melakukan Pembayaran Pajak Secara Digital melalui Aplikasi SIAPDOL. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 17–26.
- [18] Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- [19] Meilani, H., & Helliana. (2022). Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 126–135. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.520>